

DAFTAR PUSTAKA

- Akhter, S. T. dan Noon, M. H. (2015). Modelling Spillover Effects of Leapfrog Development and Urban Sprawls Upon Institutional Delinquencies: A Case for Pakistan. *Urban Planning and Architecture Design for Sustainable Development*, 279–294. Pakistan.
- Ardiwijaya, V. S., Soemardi, T. P., Suganda, E., & Temenggung, Y. A. (2014). Bandung Urban Sprawl and Idle Land: Spatial Environmental Perspectives. *Urban Planning and Architecture Design for Sustainable Development*, 10, 208–213.
- Asha, F. F. (2018). *Leapfrog Development di Kota Kendari*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Azizi, V. T., & Ariastita, P. G. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Pola Perumahan Leapfrog di Kawasan Peri Urban Kota Malang*. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Badan Pusat Statistik. (2003). *Kota Lubuklinggau Dalam Angka 2003*. Lubuklinggau. Pemerintah Daerah.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kota Lubuklinggau Dalam Angka 2019*. Lubuklinggau. Pemerintah Daerah.
- Banai, R., & DePriest, T. (2014). Urban Sprawl: Definitions, Data, Methods of Measurement, and Enviromental. *Journal of Sutstainability Education*, 7.0.
- Bhatta, B. (2010). *Urban Growth Analysis and Remote Sensing: A Case Study of Kolkata, India, 1980-2010*. Berlin: Springer.
- Budihardjo. (1998). *Kota Yang Berkelanjutan*. Jakarta: Depdikbud.
- Budihardjo. (1998). *Sejumlah Masalah Permukiman Kota*. Bandung: Alumni.
- Direktorat Jendral Cipta Karya. (1986). *Kumpulan Materi Pedoman Praktis Pelaksanaan Pemugaran Rumah dan Lingkungan Desa*. Jakarta. Pemerintah Indonesia.
- Druckman, JN., & Lupia, A. (2000). Preference Formation. *Annual Review of Political Science* No.3, pp1-24
- Firdaus dkk (2018). *Karakteristik, tipologi, urban sprawl*. Universitas Islam Riau. Riau
- Hanief, F., & Dewi, S. P. (2014). Pengaruh Urban Sprawl Terhadap Perubahan Bentuk Kota Semarang Ditinjau dari Perubahan Kondisi Fisik Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang. *Ruang Volume 2 Nomor 1*, 341-350.
- Hasse, J. (2004). A Geopatial Approach to Measuring New Development Tracts for Characteristic of Sprawl. *Lanscape Journal*, 52–67.
- Heim, C. E. (2001). Leapfrogging, Urban Sprawl, and Growth Phonix: 1995-2000. *American Journal of Economics and Sosiology*, 60, 245–281.
- Isnaeni, D. R. (2009). *Urban Sprawl Dan Lingkungan*. Bandung.
- Jiang, P. dkk (2016). *Using Urban Development Boundaries to Constrain Uncontrolled Urban Sprawl in China*. Annal of American Association of Geographers, 1–22.
- Kurniandhini, F. (2019). *Tingkat Kesesuaian Lokasi Stasiun Bike Sharing Berdasarkan Preferensi Pengguna di Kota Yogyakarta*. Tesis (tidak dipublikasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kuswantojo, T., & Suparti, A. S. (2006). *Perumahan dan Permukiman yang Berwawasan Lingkungan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Dan Kebudayaan
- Munandar, J. M., Faqih, U., Meivita A. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi

- Neuman, M. (2005). The Compact City Fallacy. *Journal of Planning Education and Research*, 11–26.
- Noor, N. M., & Rosni, N. A. (2013). Determination of Spatial Factors in Measuring Urban Sprawl in Kuantan Using Remote Sensing and GIS. *Asean Conferences on Environment and Behaviour Studies*. 19-22 March 2013, Hanoi. 502-5012.
- Noviandri, P. P. (2012). *Dampak Perkembangan Perumahan Di Kawasan Resapan Air Kasus Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pemerintah Daerah. (2012). *Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Lubuklinggau Tahun 2012 – 2032*. Lubuklinggau. Pemerintah Daerah.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2001). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2001*. Jakarta. Pemerintah Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *UU Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*. Jakarta. Pemerintah Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Pemukiman*. Jakarta. Pemerintah Indonesia.
- Pemukiman, D. P. dan K. (2019). *Data perumahan di Kota Lubuklinggau*. Lubuklinggau. Pemerintah Daerah.
- Pratikto, H. H. (2008). *Preferensi konsumen perumahan terhadap kondisi fisik dan ketersediaan infrastruktur di wilayah Kecamatan Gunungpati*. Semarang.
- Riyadi & Bratakusumah, D. S. (2003). *Perencanaan Pembangunan Daerah*.
- Russwurm, L. H. (1980). *Essays on Canadian Urban Process and Form II, Pulication Series 15*. Canada Sastra.
- Sadana, A. S. (2014). *Perencanaan Kawasan Permukiman*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Santoso, G. F. dkk (2017). *Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Untuk Menentukan Nilai Objek Pajak Berdasarkan Harga Pasar Menggunakan Aplikasi SIG (Studi Kasus: Kecamatan Tingkir, Kota Sala tiga)*. Semarang.
- Sastra, S. M., & Marlina, E. (2006). *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta
- Susanti, A. D. dkk (2018). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap karakter kawasan Central Bussiness District (CBD) akiibat perkembangan sprawl Studi Kasus Kawasan Segitiga Pandanaran, Pemuda, Gajahmada Kota Semarang*. Semarang.
- Yunus, H. S. (2000). *Struktur Tata Ruang Kota (I)*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Zhang, W., Wrenn, D. H., & Irwin, E. G. (2016). Spatial Heterogeneity, Accessibility, and Zoning: An Empirical Investigation of Leapfrog Development. *Journal of Economic Geography*, 1–57. National Science Foundation.